

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan dalam Bab I, maka tujuan utama yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas keempat pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam paragraf

1.2. dari tesis ini, yaitu:

- a. Untuk mengungkapkan karakteristik kontribusi ketiga variabel independen terhadap pembentukan profesionalisme guru
- b. Untuk mengungkapkan hubungan program-program pendidikan dan pelatihan guru dengan pembentukan profesionalisme guru
- c. Untuk mengungkapkan hubungan pengalaman mengajar dengan pembentukan profesionalisme guru
- d. Untuk mengungkapkan hubungan antara pendidikan guru, pelatihan guru, dan pengalaman mengajar dengan profesionalisme guru

3.2. Asumsi-Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi penelitian merupakan landasan pemikiran yang menentukan batas-batas dalam keseluruhan proses penelitian ini. Dengan demikian kesimpulan yang diturunkan sebagai hasil penelitian akan berada dalam batas-batas tersebut sejauh asumsi-asumsi itu dapat dipenuhi. Adapun asumsi-asumsi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden adalah para guru yang mengajar di SMK Negeri 6 Kota Bandung dan telah memiliki kualifikasi akademik sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- b. Pada waktu mengajar, responden (para guru) menggunakan segala kemampuan yang diperoleh dari hasil pendidikan guru dan pelatihan guru
- c. Sebelum mengajar, responden (para guru) menyiapkan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) berdasarkan GBPP yang berlaku
- d. Hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen merupakan model linier, aditif dan korelasional

3.3. Hipotesis Penelitian

Dengan berpegang pada pembatasan masalah dan analisis masalah yang akan diteliti dengan variabel-variabel penelitian yang dipilih, maka untuk mengarahkan penelitian dirumuskan dua hipotesis utama:

- a. Terdapat hubungan korelasional yang signifikan antara variabel-variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y)
- b. Terdapat hubungan korelasional jamak antara variabel-variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama dengan variabel dependen (Y)
- c. Terdapat hubungan kontributif yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen

3.4. Populasi dan Sampel

Sesuai masalah yang diteliti, maka populasi responden adalah semua guru SMK Negeri 6 Kota Bandung yang berjumlah 36 orang; namun karena jumlahnya mendekati 30 orang, maka keseluruhannya dijadikan responden penelitian ini. Dengan demikian jumlah responden sama dengan populasi guru SMK Negeri 6 Kota Bandung.

3.5. Metode Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian seperti diuraikan dalam paragraf 1.3., maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat deskriptif analitis.

3.6. Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

Data dari empat macam variabel penelitian akan dikumpulkan dari para responden dengan mengadakan angket dalam bentuk skala sikap model Likert dan inventori ragam pendidikan, pelatihan dan pengalaman mengajar para responden.

a. Uji Normalitas Sebaran Frekuensi Jawaban.

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, keempat instrumen yang berbentuk skala model Likert tersebut terlebih dahulu diujikan kepada sebagian guru yang dipilih secara acak. Data yang diperoleh dari uji coba tersebut sebelum digunakan, jawaban atas setiap pertanyaan/pernyataan angket terlebih dahulu diuji normalitas sebarannya. Pertanyaan/pernyataan yang tidak memenuhi syarat normalitas sebaran tidak digunakan atau

diperbaiki. Uji normalitas tersebut adalah untuk memeriksa ketepatan skala dari setiap pernyataan melalui analisis sebaran frekuensi (Edward, 1957:149-152).

Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi setiap kategori jawaban dari setiap pernyataan.

Misalkan untuk pernyataan ke- n diperoleh :

Frekuensi jawaban Sangat Setuju (SS) = $f_{SS,n}$

Frekuensi jawaban Setuju (S) = $f_{S,n}$

Frekuensi jawaban Tidak Setuju (TS) = $f_{TS,n}$

Frekuensi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) = $f_{STS,n}$

2. Menghitung proporsi setiap kategori jawaban; misalkan proporsi dinyatakan dengan p_x , maka perhitungan ini dapat dinyatakan dengan rumus (T.N. Reksoatmodjo, 2007:198):

$$p_{x_n} = \frac{f_{x_n}}{\sum f_{x_n}} \quad (3.01)$$

3. Menghitung proporsi kumulatif pk dan menentukan titik-tengah proporsi kumulatif Md dengan rumus (T.N. Reksoatmodjo, 2007:199):

$$\begin{aligned} pk_1 &= p_{x_1} \\ pk_2 &= pk_1 + p_{x_2} \\ pk_3 &= pk_2 + p_{x_3} \\ pk_4 &= pk_3 + p_{x_5} \end{aligned} \quad (3.02)$$

4. Titik-tengah dari setiap proporsi ditentukan dengan rumus (T.N. Reksoatmodjo, 2007:199):

$$\begin{aligned}
 Md_1 &= \frac{pk_1}{2}; & Md_2 &= pk_1 + \frac{p_{x2}}{2}; \\
 Md_3 &= pk_2 + \frac{p_{x3}}{2}; & Md_4 &= pk_3 + \frac{p_{x4}}{2}
 \end{aligned}
 \tag{3.03}$$

5. Harga titik-tengah Md itu digunakan untuk menentukan nilai bilangan-baku Z (dengan pertolongan daftar sebaran normal) dan menetapkan nilai skala sikap NS dengan rumus (T.N. Reksoatmodjo, 2007:199):

$$NS_{Hitung} = |Z_x - (-Z_{x,max})| \tag{3.04}$$

di mana nilai NS = nilai skala sikap, dibulatkan menjadi bilangan utuh terdekat; $(-Z_{x,max})$ = nilai Z *negative* terbesar. Apabila sebaran frekuensi normal, akan diperoleh nilai skala sikap yang sesuai dengan nilai skala yang telah ditetapkan sebelumnya. Bila persyaratan ini tidak terpenuhi, berarti sebaran untuk pernyataan yang bersangkutan tidak normal. Contoh analisis sebaran frekuensi (untuk salah satu pernyataan) dimisalkan sebagai berikut:

Tabel 3.01: Contoh Analisis Normalitas Sebaran Frekuensi Untuk Pernyataan Positif

	STS	TS	S	SS
NS yang direncanakan	0	1	2	3
Frekuensi, f	7	12	9	2
Proporsi, p_x	0,233	0,400	0,300	0,067
Proporsi kumulatif, pk	0,233	0,633	0,933	1,000
Titik tengah, Md	0,116	0,433	0,783	0,967
Nilai Z	-1,220	-0,170	0,780	1,840
NS (hitung)	0	1,050	2,000	3,060
NS (dibulatkan)	0	1	2	3
$-Z_{x,max} = -1,220$ sehingga $NS_x = Z_x - (-1,220) = Z_x + 1,220$				

Karena $NS_{Hitung} = NS_{Direncanakan}$ maka dapat disimpulkan bahwa, jawaban atas pernyataan tersebut memiliki sebaran yang normal. Pernyataan yang tidak memiliki sebaran normal tidak boleh dipakai.

b. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda ini bertujuan untuk mengetahui, apakah suatu pernyataan dapat membedakan responden yang bersikap positif (setuju, sangat setuju) dan yang bersikap negatif (tidak setuju, sangat tidak setuju). Untuk maksud ini, berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah terbukti mempunyai nilai skala sikap yang memenuhi syarat, disusun daftar responden menurut urutan besarnya skor yang diperoleh (dari yang tertinggi ke terendah). Selanjutnya diambil 27% skor tertinggi dan 27% skor terendah. Kemudian dilakukan Uji-t untuk setiap pernyataan dengan menggunakan rumus (Edward, 1957:153):

$$t = \frac{\bar{X}_H - \bar{X}_L}{\sqrt{\frac{(X_H - \bar{X}_H)^2 + (X_L - \bar{X}_L)^2}{n(n-1)}}} \quad (3.05)$$

dengan derajat kebebasan $df = 2(n-1)$. Pengujian pada umumnya didasarkan pada tingkat kepercayaan 95%. Pernyataan yang tidak memiliki daya pembeda tidak boleh digunakan.

c. Uji Keterpaduan Pernyataan

Pengujian ini adalah untuk memeriksa keterpaduan setiap pernyataan terhadap keseluruhan perangkat skala sikap. Pengujian dilakukan dengan jalan menghitung indeks korelasi antara skor responden untuk seluruh perangkat. Penghitungan koefisien korelasi dan uji-t dilakukan dengan menggunakan rumus (Donald Ary, 1985:123):

$$r = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y) / N}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}} \quad (3.06)$$

$$\text{dan } t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}} \quad (3.07)$$

d. Rancangan Pengolahan Data

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan “*split-half*” terhadap sejumlah pernyataan yang terpilih. Perhitungan koefisien korelasi antara setengah perangkat atas (X_A) dengan setengah perangkat bawah (X_B) menggunakan rumus (3.06). Selanjutnya reliabilitas seluruh perangkat dihitung dengan rumus (Mason & Bramble, 1978:266):

$$t'' = \frac{2r_{hh}}{(1+r_{hh})} \quad (3.08)$$

e. Pengembangan Instrumen Penelitian

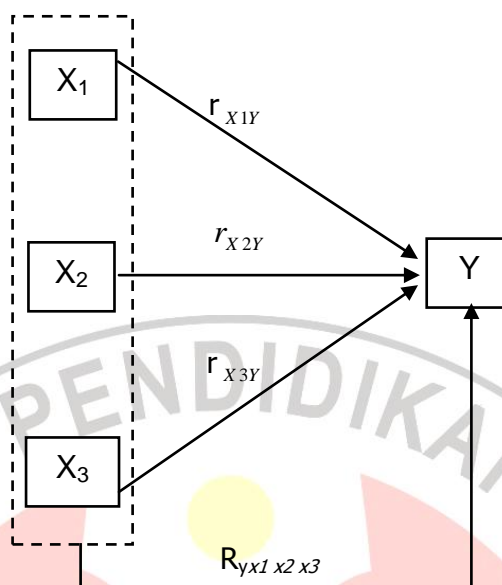
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (pendidikan guru, pelatihan guru, pengalaman mengajar) dan satu variabel dependen (profesionalisme guru). Data mengenai keempat variabel tersebut akan dikumpulkan dengan pertolongan instrumen penelitian berupa sejumlah pernyataan/pertanyaan. Untuk mengembangkan instrumen penelitian terlebih dulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian; selanjutnya berdasarkan kisi-kisi tersebut disusun sejumlah pernyataan skala sikap model Likert seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.02. di bawah ini.

Tabel 3.02: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Kisi-Kisi Instrumen	Soal
Pendidikan (X ₁)	1. Kompetensi Pedagogik	
	2. Kompetensi Kepribadian	
	3. Kompetensi Sosial	
	4. Kompetensi Profesional	
Pelatihan (X ₂)	1. Mengembangkan keahlian agar pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan efektif.	
	2. Mengembangkan pengetahuan agar pekerjaan dapat diselesaikan berdasarkan pertimbangan yang rasional.	
	3. Untuk mengembangkan sikap dalam membangun kerja sama antar sesama guru, tenaga kependidikan dan manajemen sekolah.	
Pengalaman Mengajar (X ₃)	1. Penguasaan materi	
	2. Kemampuan menyajikan	
	3. Gaya mengajar	
	4. Penggunaan media pembelajaran	
	5. Sumber belajar	
Profesionalisme Guru (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki Bakau, minat dan panggilan. ▪ Memiliki kualifikasi pendidikan . ▪ Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai tugasnya. ▪ Memiliki ikatan kesejawatan dan kode etik profesi. ▪ Bertanggung jawab. ▪ Memperoleh penghasilan sesuai prestasi kerja. ▪ Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi. ▪ Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas. ▪ Memiliki organisasi profesi. 	

3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dikembangkan berdasarkan paradigma penelitian yang diuraikan dalam paragraf 1.3. dan hubungan variabel-variabel penelitian yang digambarkan seperti tertera pada Gambar 3.01. dilakukan sebagai berikut.



Gambar 3.01: Paradigma penelitian

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan: “Terdapat hubungan korelasional yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen (profesionalisme guru, Y),” dilakukan dengan menggunakan rumus (T.N. Reksoatmodjo, 2007:136):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad (3.09)$$

di mana $x = (X - \bar{X})$ dan $y = (Y - \bar{Y})$; variabel independen terdiri dari $X_1 =$ pendidikan guru, $X_2 =$ pelatihan guru, dan $X_3 =$ pengalaman mengajar. Korelasi jamak dihitung dengan rumus (Kerlinger, 1973:62):

$$R_{y.123} = \frac{\sum yy'^2}{\sqrt{\sum y^2 \cdot y'^2}} \quad (3.10)$$

Makna hubungan korelasional ditentukan dengan mengacu pada Tabel 3.02 berikut ini.

Tabel 3.03: Interpretasi Koefisien Korelasi r
(Riduwan & Kuncoro, 2007:62)

Interval r	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan: “Terdapat hubungan kontributif yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen (profesionalisme guru, Y),” persamaan regresi dihitung dengan menggunakan rumus-rumus (Kerlinger & Pedhazur, 1973:58-62):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (3.11)$$

Persamaan normal untuk tiga buah variabel bebas adalah:

$$\begin{aligned} \beta_1 + r_{12}\beta_2 + r_{13}\beta_3 &= r_{y1} \\ r_{21}\beta_1 + \beta_2 + r_{23}\beta_3 &= r_{y2} \\ r_{31}\beta_1 + r_{32}\beta_2 + \beta_3 &= r_{y3} \end{aligned} \quad (3.12a)$$

Dalam persamaan (3.12a) $r_{12} = r_{21}$, $r_{13} = r_{31}$ dst.nya sementara β_1, β_2 , dan β_3 seharusnya ditulis $r_{11}\beta_1, r_{22}\beta_2$, dan $r_{33}\beta_3$ di mana $r_{11} = r_{22} = r_{33} = 1,00$.

Selanjutnya persamaan (3.12a) dapat dirubah ke dalam bentuk matriks sebagai berikut:

$$\begin{pmatrix} r_{11} & r_{12} & r_{13} \\ r_{21} & r_{22} & r_{23} \\ r_{31} & r_{32} & r_{33} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \beta_3 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} r_{y1} \\ r_{y2} \\ r_{y3} \end{pmatrix} \quad (3.12b)$$

Berikut ini diberikan contoh perhitungan besaran-besaran r (koefisien korelasi) dan β (bobot beta) berdasarkan data yang tertera dalam Tabel 3.03.

Tabel 3.04: Data Pengukuran Sikap Terhadap *Outgroups* Y, Otoriter (X_1), Dogmatis (X_2), dan Keagamaan (X_3)

Y	(X_1)	(X_2)	(X_3)	Y'	Y-Y' = d
2	2	5	1	2,5396	-0,5396
1	2	4	2	2,1029	-1,1029
1	1	5	4	2,4831	-1,4831
1	1	3	4	1,2351	-0,2351
5	3	6	5	4,5312	0,4688
4	4	4	6	4,0889	-0,0889
7	5	6	3	5,3934	1,6066
6	5	4	3	4,1454	1,8546
7	7	3	7	5,5074	1,4926
8	6	3	7	4,8890	3,1110
3	4	3	8	3,8395	-0,8395
3	3	6	9	5,2804	-2,2804
6	6	9	5	8,2584	2,2584
6	6	8	4	7,4471	-1,4471
10	8	9	5	9,4952	0,5048
9	9	6	5	8,2416	0,7584
6	10	4	7	7,9866	-1,9866
6	9	5	8	8,1795	-2,1795
9	4	8	8	6,9595	2,0405
10	4	9	7	7,3962	2,6038
Σ : 110	99	110	108	110	$\Sigma d = 0$
M: 5,50	4,95	5,50	5,40		$\Sigma d^2 = 55,4866$
Σ^2: 770	625	690	676	714,5168	-
-	-	-	-	$\Sigma y'^2 = 109,5168$	-

Berdasarkan tabulasi pada Tabel 3.04 di atas dapat dihitung besaran-besaran statistik: jumlah kuadrat penyimpangan (*deviation sums of squares*) dan hasil perkalian silang (*cross products*), koefisien korelasi dan simpangan baku. Selanjutnya hasil perhitungan tersebut ditabulasikan seperti tertera pada Tabel 3.05.

Tabel 3.05: Jumlah Kuadrat Penyimpangan, Hasil Perkalian silang, Koefisien Korelasi, dan Simpangan-baku

	<i>y</i>	<i>x₁</i>	<i>x₂</i>	<i>x₃</i>	
<i>y</i>	165,00	100,50	63,00	43,00	
<i>x₁</i>	<i>0,6735</i>	134,95	15,50	39,40	
<i>x₂</i>	<i>0,5320</i>	<i>0,1447</i>	85,00	2,00	
<i>x₃</i>	<i>0,3475</i>	<i>0,3521</i>	<i>0,0225</i>	92,80	
<i>s</i>	2,9469	2,6651	2,1151	2,2100	

Keterangan: Angka-angka yang ditulis dengan huruf *italic* menyatakan besarnya koefisien korelasi; angka-angka yang ditulis tegak adalah jumlah kuadrat penyimpangan.

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 770 - \frac{110^2}{20} = 770 - 605 = 165,00$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 625 - \frac{99^2}{20} = 625 - 490,05 = 134,95$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 690 - \frac{110^2}{20} = 690 - 605 = 85$$

$$\sum x_3^2 = \sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N} = 676 - \frac{108^2}{20} = 676 - 583,2 = 92,8$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 645 - \frac{110 \times 99}{20} = 645 - 544,5 = 100,5$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 668 - \frac{110 \times 110}{20} = 668 - 605 = 63,00$$

$$\sum x_3 y = \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} = 637 - \frac{110 \times 108}{20} = 637 - 594 = 43,00$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 560 - \frac{99 \times 110}{20} = 560 - 544,5 = 15,50$$

$$\sum x_1 x_3 = \sum X_1 X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{N} = 574 - \frac{99 \times 108}{20} = 574 - 534,6 = 39,40$$

$$\sum x_2 x_3 = \sum X_2 X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{N} = 596 - \frac{110 \times 108}{20} = 596 - 594 = 2,00$$

$$r_{yx1} = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2 \cdot \sum y^2} = \frac{100,5}{134,95 \times 165} = 0,6735$$

$$r_{yx2} = \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2 \cdot \sum y^2} = \frac{63}{85 \times 165} = 0,5320$$

$$r_{yx3} = \frac{\sum x_3 y}{\sum x_3^2 \cdot \sum y^2} = \frac{43}{92,8 \times 165} = 0,3475$$

$$r_{x1x2} = \frac{\sum x_1 x_2}{\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2} = \frac{15,5}{134,95 \times 85} = 0,1477$$

$$r_{x1x3} = \frac{\sum x_1 x_3}{\sum x_1^2 \cdot \sum x_3^2} = \frac{39,4}{134,95 \times 92,8} = 0,3521$$

$$r_{x2x3} = \frac{\sum x_2 x_3}{\sum x_2^2 \cdot \sum x_3^2} = \frac{2}{85 \times 92,8} = 0,0225$$

$$s_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{165}{20-1}} = 2,9469$$

$$s_{x1} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{134,95}{19}} = 2,6650$$

$$s_{x2} = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{85}{19}} = 2,1151$$

$$s_{x3} = \sqrt{\frac{\sum x_3^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{92,8}{19}} = 2,2100$$

Dari Tabel 3.04. dapat disusun persamaan normal untuk tiga variabel independen:

$$\beta_1 + 0,1447\beta_2 + 0,3521\beta_3 = 0,6735$$

$$0,1447\beta_1 + \beta_2 + 0,0225\beta_3 = 0,5320$$

$$0,3521\beta_1 + 0,0225\beta_2 + \beta_3 = 0,3475$$

Dalam persamaan normal di atas, bobot beta pada arah diagonal seharusnya ditulis: $r_{11}\beta_1$, $r_{22}\beta_2$, dan $r_{33}\beta_3$ tetapi karena $r_{11} = r_{22} = r_{33} = 1,00$ maka besaran

koefisien korelasi bias dihapus. Dalam bentuk matriks, persamaan normal tersebut menjadi:

$$\begin{pmatrix} 1,000 & 0,1447 & 0,3521 \\ 0,1447 & 1,000 & 0,0225 \\ 0,3521 & 0,0225 & 1,000 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \beta_3 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,6735 \\ 0,5320 \\ 0,3475 \end{pmatrix}$$

Atau:
$$\begin{pmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \beta_3 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1,000 & 0,1447 & 0,3521 \\ 0,1447 & 1,000 & 0,0225 \\ 0,3521 & 0,0225 & 1,000 \end{pmatrix}^{-1} \begin{pmatrix} 0,6735 \\ 0,5320 \\ 0,3475 \end{pmatrix}$$

Penyelesaian berdasarkan aljabar matriks menghasilkan:

$$\begin{pmatrix} \beta_1 \\ \beta_2 \\ \beta_3 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1,1665 & -0,1595 & -0,4071 \\ -0,1595 & 1,0223 & 0,0331 \\ -0,4071 & 0,0331 & 1,1426 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} 0,6735 \\ 0,5320 \\ 0,3475 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,5593 \\ 0,4479 \\ 0,1405 \end{pmatrix}$$

yang artinya: $\beta_1 = 0,5593$; $\beta_2 = 0,4479$; $\beta_3 = 0,1405$.

Selanjutnya harga-harga koefisien b dihitung dengan rumus (Kerlinger, 1973:61):

$b_j = \frac{s_y}{s_j} \beta_j$ di mana harga-harga simpangan-baku diperoleh dari Tabel 3.04.

$$b_1 = \frac{s_y}{s_1} \cdot \beta_1 = \frac{2,9469}{2,6651} = 0,6184$$

$$b_2 = \frac{s_y}{s_2} \cdot \beta_2 = \frac{2,9469}{2,1151} = 0,6240$$

$$b_3 = \frac{s_y}{s_3} \cdot \beta_3 = \frac{2,9469}{2,2100} = 0,1873$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

$$a = 5,50 - (0,6184)(4,95) - (0,6240)(5,50) - (0,1873)(5,40) = -2,0045$$

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi:

$$Y' = -2,0045 + 0,6184X_1 + 0,6240X_2 + 0,1873X_3$$

Dan besarnya koefisien korelasi jamak:

$$R_{y.123} = \frac{\sum yy'}{\sqrt{\sum y^2 \cdot y'^2}} = \frac{109,5151}{\sqrt{(165)(109,5168)}} = 0,8147 \text{ dan } R_{y.123}^2 = 0,6637$$

Selanjutnya signifikansi statistik $R_{y.123}^2$ diuji dengan menggunakan rumus (Kerlinger, 1973:63):

$$F = \frac{R_{y.123}^2 / k}{(1 - R_{y.123}^2) / (N - k - 1)} \quad (3.13)$$

di mana k = jumlah variabel independen dan N = jumlah sample/responden.

$$F = \frac{\frac{0,6637}{3}}{\frac{(1-0,6637)}{(120-3-1)}} = \frac{0,221233333}{0,02101875} = 10,5255$$

3.8. Rangkuman Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1 Rangkuman hasil pengujian instrumen variabel pendidikan.

Tabel 3.06 Rangkuman uji coba instrumen variabel pendidikan

Kesimpulan Hasil Perhitungan Validitas Pendidikan (X1)

Pernyataan	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	4,41	1.701	V
2	1,65	1.701	TV
3	2,71	1.701	V
4	4,28	1.701	V
5	3,90	1.701	V
6	1,70	1.701	TV
7	4,54	1.701	V
8	5,99	1.701	V
9	1,47	1.701	TV
10	0,58	1.701	TV
11	11,65	1.701	V
12	7,00	1.701	V
13	11,62	1.701	V
14	5,24	1.701	V
15	7,75	1.701	V
16	7,75	1.701	V
17	8,35	1.701	V
18	8,39	1.701	V

19	8,53	1.701	V
20	1,67	1.701	TV
21	3,45	1.701	V
22	15,88	1.701	V
23	15,33	1.701	V
24	7,66	1.701	V
25	3,76	1.701	V
26	4,59	1.701	V
27	9,13	1.701	V
28	14,22	1.701	V
29	12,88	1.701	V
30	6,54	1.701	V

3.8.2 Rangkuman hasil pengujian instrumen variabel pelatihan.

Tabel 3.07 Rangkuman uji coba instrumen variabel pelatihan.

Kesimpulan Hasil Perhitungan Validitas Pelatihan (X2)

Pernyataan	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	3,41	1.701	V
2	1,55	1.701	TV
3	2,51	1.701	V
4	2,28	1.701	V
5	2,90	1.701	V
6	1,60	1.701	TV
7	6,54	1.701	V
8	6,98	1.701	V
9	1,22	1.701	TV
10	0,61	1.701	TV
11	11,65	1.701	V
12	7,20	1.701	V
13	11,72	1.701	V
14	6,24	1.701	V
15	6,75	1.701	V
16	8,75	1.701	V
17	7,35	1.701	V
18	9,39	1.701	V
19	7,53	1.701	V
20	0,67	1.701	TV
21	4,45	1.701	V
22	14,88	1.701	V
23	16,33	1.701	V
24	7,66	1.701	V

25	4,76	1.701	V
26	3,59	1.701	V
27	9,13	1.701	V
28	13,22	1.701	V
29	13,88	1.701	V
30	6,54	1.701	V

3.8.3 Rangkuman hasil pengujian instrumen variabel pengalaman mengajar.

Tabel 3.08 Rangkuman uji coba instrumen variabel pengalaman mengajar.

Kesimpulan Hasil Perhitungan Validitas
Pengalaman mengajar (X3)

Pernyataan	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	13,74	1.701	V
2	9,51	1.701	V
3	12,38	1.701	V
4	11,72	1.701	V
5	12,80	1.701	V
6	10,84	1.701	V
7	12,26	1.701	V
8	8,87	1.701	V
9	11,62	1.701	V
10	2,53	1.701	V
11	10,63	1.701	V
12	11,42	1.701	V
13	11,01	1.701	V
14	7,93	1.701	V
15	7,80	1.701	V
16	7,80	1.701	V
17	9,99	1.701	V
18	9,88	1.701	V

3.8.4 Rangkuman hasil pengujian instrumen variabel profesionalisme guru.

Tabel 3.09 Rangkuman uji coba instrumen variabel profesionalisme guru.

Kesimpulan Hasil Perhitungan Validitas
profesionalisme guru (Y)

Pernyataan	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	6,93	1.701	V
2	5,86	1.701	V
3	1,49	1.701	TV
4	18,29	1.701	V
5	13,36	1.701	V
6	9,41	1.701	V

7	20,48	1.701	V
8	13,82	1.701	V
9	14,44	1.701	V
10	1,66	1.701	TV
11	6,21	1.701	V
12	1,45	1.701	TV
13	15,74	1.701	V
14	15,35	1.701	V
15	16,98	1.701	V
16	16,98	1.701	V
17	20,41	1.701	V
18	17,01	1.701	V
19	17,32	1.701	V
20	13,65	1.701	V
21	15,93	1.701	V
22	16,60	1.701	V
23	1,60	1.701	TV
24	5,11	1.701	V
25	6,59	1.701	V
26	8,86	1.701	V
27	13,82	1.701	V
28	1,44	1.701	TV
29	5,22	1.701	V
30	5,49	1.701	V